DAYA TARIK EKOWISATA BUKIT TELOGAH DESA IDAS KECAMATAN NOYAN KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

NELI JUNIARTI
G1011221096

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Daya Tarik Ekowitas Bukit Telogah Desa Idas Kecamatan Noyan Kabupaten Sanggau benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing. Pontianak.

Pontianak, Juni 2026

Neli Juniarti
NIM G1011221096

ABSTRAK

NELI JUNIARTI. Daya Tarik Ekowisata Bukit Telogah Desa Idas Kecamatan Noyan Kabupaten Sanggau. Dibimbing oleh ERIANTO dan SARMA SIAHAAN.

Bukit Telogah merupakan kawasan ekowisata di Desa Idas, Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau yang memiliki potensi daya tarik alam dan sosial budaya. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan daya tarik Ekowisata Bukit Telogah berdasarkan konsep 4A, yaitu *Attraction, Accessibility, Amenities*, dan *Ancillary*. Metode yang digunakan adalah survei dengan analisis deskriptif kualitatif melalui observasi dan wawancara menggunakan kuisioner. Penentuan responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling* pada pihak pengelola dan *accidental sampling* pada pengunjung. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bukit Telogah memiliki daya tarik berupa panorama alam, vegetasi hijau, flora dan fauna. Aksesibilitas lokasi sudah dapat dijangkau kendaraan roda dua dan roda empat, namun kondisi jalan dan jalur pendakian masih perlu perbaikan. Fasilitas yang tersedia meliputi gazebo, toilet, dan area parkir, sedangkan pengelolaan kawasan melibatkan Pokdarwis, masyarakat lokal, pemerintah desa, dan KPH Sanggau Timur. Pengembangan ekowisata Bukit Telogah masih memerlukan peningkatan fasilitas, aksesibilitas, dan kerja sama antar pihak terkait..

Kata kunci: Daya Tarik Ekowisata, Konsep 4A, Bukit Telogah

ABSTRACT

NELI JUNIARTI. *The Ecotourism Attraction of Telogah Hill, Idas Village, Noyan District, Sanggau Regency. Supervised by ERIANTO and SARMA SIAHAAN.*

Bukit Telogah is an ecotourism area located in Idas Village, Noyan District, Sanggau Regency, which has natural and socio-cultural tourism potential. This study aims to identify and describe the ecotourism attractions of Bukit Telogah based on the 4A concept, namely Attraction, Accessibility, Amenities, and Ancillary. The research method used was a survey with descriptive qualitative analysis through observation and interviews using questionnaires. Respondents were selected using purposive sampling for managers and accidental sampling for visitors. Data were analyzed using the Miles and Huberman model through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that Bukit Telogah has attractions in the form of natural panoramas, green vegetation, flora, and fauna. Accessibility to the location can be reached by two-wheeled and four-wheeled vehicles, although the road conditions and hiking trails still need improvement. Available facilities include gazebos, toilets, and parking areas, while the management involves Pokdarwis, local communities, the village government, and KPH Sanggau Timur. Therefore, the development of Bukit Telogah ecotourism still requires improvements in facilities, accessibility, and cooperation among related parties.

Keywords: *ecotourism attraction, 4A concept, Telogah Hill*

DAYA TARIK EKOWISATA BUKIT TELOGAH DESA IDAS KECAMATAN NOYAN KABUPATEN SANGGAU

NELI JUNIARTI
G1011221096

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

DAYA TARIK EKOWISATA BUKIT TELOGAH DESA IDAS KECAMATAN NOYAN KABUPATEN SANGGAU

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:

NELI JUNIARTI
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 22 Juni 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir Erianto, MP, IPU	Sarma Siahaan, SSi,MSi
NIP 196412091994021001	NIP 197209201999032001

Penguji I	Penguji II
Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP,IPM	Dr Siti Masitoh Kartikawati, SHut,MSi
NIP 197412072002121004	NIP 197207092006042001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Prof Dr Ir Farah Diba, SHut, MSi, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2026 ialah tentang penelitian Ekowisata, dengan judul Daya Tarik Ekowisata Bukit Telogah Desa Idas Kecamatan Noyan Kabupaten Sanggau

Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir Erianto, MP, IPU dan Ibu Sarma Siahaan, SSi, MSi sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana Mestinya.
2. Bapak Dr Ir Slamet Rifanjani, S.Hut, MP, IPM dan Bapak Ir Erianto, MP,IPU sebagai penguji yang telah banyak memberi saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Jamli dan Ibu Siti Isamia yang telah berjuang dan selalu memberikan semangat serta doa kepada penulis sehingga penulis mampu sampai di titik ini.

Semoga Skripisi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Pontianak, Juni 2026

Neli Juniarti
NIM G1011221096

DAFTAR ISI

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iii
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 3
Tujuan dan Manfaat 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Pariwisata 4
Daya Tarik 4
Ekowisata 6
Kerangka Teori 4A 8
Kerangka Pikir 9
METODE PENELITIAN 12
Lokasi dan Waktu 12
Bahan dan Alat atau Objek dan Subjek Penelitian 12
Jenis Data dan Sumber Data 12
Sumber Data 12
Teknik Pengumpulan Data 13
Prosedur Penelitian 17
Analisis Data 17
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 20
Letak dan Luas Wilayah 20
Kependudukan 20
Pendidikan 21
Sarana Kesehatan 21
Mata Pencaharian Penduduk 21
Topografi dan Kondisi Fisik Wilayah 23
HASIL DAN PEMBAHASAN 24
Data Observasi Faktor Fisik 24
Data Observasi Flora dan Fauna 26
Data Observasi Faktor Sosial Pendukung 27
Attraction (Atraksi) 29
Goa Maria sebagai Daya Tarik Sosial Budaya 30
Riam Asam Telogah 32
Accessibility (Aksesibilitas) 33
Akses Menuju Kawasan 33
Amenities (Fasilitas Pendukung) 34
Area Parkir 34
Gazebo 35
Tempat Sampah dan Pengelolaan Kebersihan 36
Ancillary (Peran Kelembagaan dan Pengelolaan) 38
Peran Pokdarwis 38
Keterlibatan Masyarakat 39

Dukungan Pemeritah Desa.....40
Peran KPH Sanggau Timur.....40
Pembahasan Umum Berdasarkan Konsep 4A 41
SIMPULAN DAN SARAN.....43
Simpulan 43
Saran 43
DAFTAR PUSTAKA.....44
LAMPIRAN 50
RIWAYAT HIDUP 57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Observasi Faktor Fisik 16
Tabel 2. Data Observasi Faktor Biologi 17
Tabel 3. Data Observasi Faktor Sosial Pendukung 17
Tabel 4. Batas Wilayah Desa Idas 20
Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Idas 20
Tabel 6. Sarana Pendidikan Desa Idas 21
Tabel 7. Sarana Kesehatan 21
Tabel 8. Mata Pencarian Penduduk 22
Tabel 9. Data Observasi Faktor Fisik 25
Tabel 10. Data Observasi Faktor Biologi 26
Tabel 11. Data Observasi Faktor Sosial Pendukung 28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alir Penelitian 11
Gambar 2. Wawancara Bersama Kepala Dusun dan Pengunjung Bukit Telogah 16
Gambar 3. Bentang Alam Bukit Telogah 30
Gambar 4. Goa Maria 31
Gambar 5. Riam Asam Telogah 32
Gambar 6. Akses Menuju Bukit Telogah 33
Gambar 7. Area Parkir 34
Gambar 8. Gazebo 35
Gambar 9. Tempat Sampah 36
Gambar 10. Toilet 37
Gambar 11. Kegiatan Pengelolaan Ekowisata Bukit Telogah 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian 50
Lampiran 2. Kuisioner Pengunjung 51
Lampiran 3. Kuisioner Pengelola 52
Lampiran 4. Data Responden Pengunjung 53
Lampiran 5. Data Pengelola 55
Lampiran 6. Dokumentasi 56

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan wilayah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan perlu memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan agar manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat dan lingkungan sekitar (Rasoolimanesh *et al* 2020). Menurut Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata dan WWF-Indonesia (2009), ekowisata merupakan perjalanan wisata ke daerah alami untuk menikmati dan mempelajari alam serta budaya, yang dalam pelaksanaannya harus mendukung pelestarian alam dan memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat setempat.

Kalimantan Barat, khususnya Kabupaten Sanggau, memiliki potensi besar dalam pengembangan ekowisata berbasis alam mengingat bentang alamnya yang kaya akan keanekaragaman hayati, panorama alam, serta budaya masyarakat lokal yang masih kental. Salah satu destinasi yang mulai dikenal dan memiliki potensi sebagai kawasan ekowisata adalah Bukit Telogah, yang terletak di Dusun Telogah, Desa Idas, Kecamatan Noyan. Bukit ini memiliki ketinggian sekitar 500 meter di atas permukaan laut dan mulai dibuka sebagai destinasi wisata pada tahun 2021. Keindahan lanskap, padang rumput yang luas, jalur pendakian yang cocok bagi pemula, serta keberadaan air terjun (Riam Asam Telogah) menjadikan Bukit Telogah sebagai salah satu tujuan populer bagi wisatawan, terutama pendaki. Selain daya tarik alamnya, kawasan Bukit Telogah juga memiliki nilai spiritual dengan adanya Gua Maria yang dimanfaatkan masyarakat sebagai tempat ziarah rohani.

Kondisi ini menunjukkan bahwa Bukit Telogah memiliki karakteristik unik yang tidak hanya menawarkan wisata alam, tetapi juga wisata religi. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa Bukit Telogah berada dalam wilayah Hutan Lindung Gunung Buduk Gunung Besi yang dikelola oleh UPT KPH Wilayah Sanggau Timur Unit IV dengan luas 19.473,10 ha berdasarkan SK No. 6440/MENHUT-VII/KUH/2014. Bukit Telogah merupakan kawasan wisata yang dimiliki dan dikelola oleh kelompok pemuda Dusun Telogah yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Muda Mudi

Telogah. Namun, sebagai destinasi wisata yang masih tergolong baru, sistem pengelolaan kawasan ini belum berjalan secara optimal, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, maupun pengembangan fasilitas pendukung.

Minimnya pengembangan fasilitas dan pengelolaan yang berkelanjutan berpotensi menimbulkan dampak terhadap kelestarian lingkungan serta belum memberikan manfaat ekonomi yang maksimal bagi masyarakat setempat. Meskipun Bukit Telogah memiliki potensi daya tarik alam yang besar, hingga saat ini kawasan tersebut belum banyak dikaji melalui penelitian ilmiah, khususnya terkait daya tarik ekowisatanya. Informasi mengenai Bukit Telogah sebagian besar masih berasal dari pengalaman wisatawan, media sosial, dan publikasi non-ilmiah, sehingga data yang tersedia bersifat umum dan belum dapat dijadikan dasar akademik yang kuat. Dalam pengembangan suatu destinasi ekowisata, tidak hanya aspek daya tarik alam yang perlu diperhatikan, tetapi juga unsur-unsur pendukung lainnya. Salah satu konsep yang sering digunakan dalam kajian pengembangan pariwisata adalah konsep 4A yang meliputi *Attraction* (daya tarik), *Accessibility* (aksesibilitas*), Amenities* (fasilitas pendukung), dan *Ancillary* (kelembagaan dan pengelolaan) (Cooper *et al* 2008). Keempat unsur tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam menentukan keberhasilan serta keberlanjutan suatu kawasan wisata. Berdasarkan hasil penelitian Putri *et al*. (2014) Menyatakan Daya tarik wisata di kawasan Riam Asam Telogah, diketahui bahwa aksesibilitas tergolong sedang, namun kondisi sosial ekonomi dan akomodasi masih kurang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kawasan tersebut memiliki potensi Daya tarik, aspek aksesibilitas, fasilitas pendukung, dan pengelolaan masih perlu ditingkatkan agar potensi wisata dapat dimanfaatkan secara optimal.

Hingga saat ini, informasi ilmiah mengenai Daya Tarik Ekowisata Bukit Telogah masih sangat terbatas dan belum dikaji secara menyeluruh berdasarkan konsep 4A. Namun demikian, hingga saat ini belum ditemukan kajian ilmiah yang secara khusus mengkaji Daya Tarik Ekowisata Bukit Telogah secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan konsep 4A *Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary.* Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterbatasan informasi akademik yang dapat dijadikan dasar dalam perencanaan dan pengelolaan ekowisata Bukit Telogah secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsi menyeluruh terhadap Daya Tarik Ekowisata Bukit Telogah

berdasarkan konsep 4A, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola, pemerintah daerah, dan masyarakat lokal dalam pengembangan ekowisata yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa hal penting, yaitu Apa Saja Daya Tarik Yang Ada di Bukit Telogah Yang bepotensi menarik wisatawan berdasarkan konsep 4A yang meliputi daya tarik (*Attraction*) berupa keindahan alam, keunikan bentang lanskap, flora-fauna, serta nilai sosial budaya masyarakat setempat, aksesibilitas (*Accessibility*) yang mencakup kemudahan akses, kondisi jalan, dan sarana penunjuk arah, fasilitas pendukung (*Amenities*) yang menunjang aktivitas dan kenyamanan wisatawan, serta peran kelembagaan dan pengelolaan (*Ancillary*) yang melibatkan Pokdarwis, masyarakat lokal, dan pemerintah desa.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan unsur-unsur daya tarik Ekowisata Bukit Telogah berdasarkan konsep 4A *Attraction*, *Accessibility*, *Amenities*, *Ancillary,* Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yaitu memperkaya kajian ilmiah dalam bidang ekowisata terutama mengenai konsep Daya Tarik Wisata Alam berbasis pelestarian lingkungan, serta memberikan informasi dan masukan bagi pemerintah daerah, pengelola wisata, dan masyarakat lokal dalam upaya pengembangan dan pengelolaan Ekowisata Bukit Talogah secara berkelanjutan dan bernilai edukatif bagi pengunjung.